

ABSTRAK

**KARYA PENDIDIKAN JESUIT DI TIMOR-LESTE
PADA KONFLIK 1975-1999 DALAM PERSPEKTIF
HISTORIOGRAFI NARATIF HAYDEN WHITE**

Patria Budi Suharyo
Universitas Sanata Dharma
2026

Penelitian ini berangkat dari pertanyaan bagaimana karya pendidikan Jesuit di Timor-Leste pada masa konflik 1975–1999 dapat dinarasikan bukan sebagai kisah heroik dan bukan pula kekalahan, tetapi sebagai sesuatu yang berada di antara keduanya dengan kompleksitasnya. Latar belakang penelitian ini mengakar pada kritik Hayden White terhadap klaim objektivitas historiografi positivis bahwa penulisan sejarah merupakan konstruksi naratif dengan pilihan tropus, alur, argumen, dan implikasi ideologi sejarawan.

Penelitian ini menggunakan metode sekaligus teori historiografi naratif White sebagai sebuah eksperimen dalam penulisan sejarah. Penelitian ini memilih tropus ironi sebagai cara bahasa bekerja mengungkap kontradiksi di permukaan maupun kedalaman peristiwa, alur satir yang jujur mengakui keterbatasan manusiawi tanpa berakhir sebagai tragedi, argumen kontekstualis yang menempatkan setiap peristiwa dalam jaringan hubungan yang saling berkelindan, dan ideologi liberal yang memberi ruang bagi proses karya pendidikan yang tak sempurna tanpa memaksakan resolusi yang ideal di ujungnya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karya pendidikan Jesuit di Timor-Leste merupakan aktualisasi di batas ambiguitas sebuah implementasi semangat *option for the poor* dan *man and woman for others* dari jiwa zaman yang tak pernah terwujud sepenuhnya. Sekolah yang idealnya didirikan untuk melayani yang paling menderita beroperasi di bawah kurikulum dan bahasa rezim yang menindas orang-orang yang dilayaninya. Sejarah ini tak berakhir bahagia, tetapi juga tak berakhir sia-sia, dan membuka penulisan dengan cara yang lebih beragam.

Kata Kunci: Hayden White, Jesuit, konflik, pendidikan, Timor-Leste

ABSTRACT

**JESUIT EDUCATIONAL WORK IN TIMOR-LESTE
DURING THE 1975–1999 CONFLICT
IN THE PERSPECTIVE OF HAYDEN WHITE’S
NARRATIVE HISTORIOGRAPHY**

Patria Budi Suharyo
Universitas Sanata Dharma
2026

This study begins with the question of how the Jesuit educational work in Timor-Leste during the 1975–1999 conflict can be narrated not as a heroic tale, nor as a defeat, but as something that lies between the two, with all its complexity. The background of this study is rooted in Hayden White’s critique of positivist historiography’s claim to objectivity, asserting that historical writing is a narrative construction shaped by the historian’s choices of tropes, plots, arguments, and ideological implications

This study employs White’s narrative historiography method and theory as an experiment in historical writing. The research selects the trope of irony as a linguistic mechanism to uncover contradictions at both the surface and depth of events, a satirical plot that honestly acknowledges human limitations without concluding as a tragedy, a contextualist argument that situates each event within an interconnected web of relationships, and a liberal ideology that allows space for the imperfect processes of educational work without enforcing an ideal resolution at the end.

The research findings indicate that the Jesuit educational work in Timor-Leste represents an actualization at the boundaries of ambiguity, an implementation of the spirit of option for the poor and man and woman for others within a zeitgeist that was never fully realized. Schools that were ideally established to serve the most marginalized, operated under the curriculum and language imposed by a regime that oppresses the peoples they are meant to serve. This history does not yield a happy ending, yet neither does it end in vain, thereby opening paths for historical writing in a more diverse manner.

Keywords: conflict, education, Hayden White, Jesuit, Timor-Leste